

SKRIPSI

**PREFERENSI DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
PILIHAN PENDIDIKAN LANJUTAN DAN KARIER LULUSAN
PENDIDIKAN DOKTER UMUM FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**



**Dwi Sefryani
04011382126194**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

PREFERENSI DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PILIHAN PENDIDIKAN LANJUTAN DAN KARIER LULUSAN PENDIDIKAN DOKTER UMUM FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



**Dwi Sefryani
04011382126194**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN

**PREFERENSI DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
PILIHAN PENDIDIKAN LANJUTAN DAN KARIER LULUSAN
PENDIDIKAN DOKTER UMUM FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

LAPORAN AKHIR SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Kedokteran di Universitas Sriwijaya

Oleh:
Dwi Sefryani
04011382126194

Palembang, 15 November 2024
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I
dr. Ariesti Karmila, SpA(K), M.Kes., Ph. D
NIP. 197904112006042021

Pembimbing II
Dr. dr. Nita Parisa, M. Bmd.
NIP. 198812132014042001

Penguji I
Prof. Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd. Ked
NIP. 197306131999031001

Penguji II
dr. Mayang Indah Lestari, Sp.An(K)
NIP. 198509252010122005

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter

Wakil Dekan I
Fakultas Kedokteran

Dr. dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 197802272010122001

Prof. Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd. Ked
NIP. 197306131999031001


HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa laporan akhir skripsi ini dengan judul “Preferensi dan Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pilihan Pendidikan Lanjutan dan Karier Lulusan Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 15 November 2024.

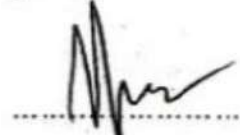
Palembang, 15 November 2024

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi

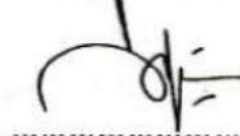
Pembimbing I
dr. Ariesti Karmila, SpA(K), M.Kes., Ph. D
NIP. 197904112006042021



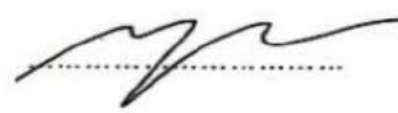
Pembimbing II
Dr. dr. Nita Parisa, M. Bmd.
NIP. 198812132014042001



Penguji I
Prof.Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd. Ked
NIP. 197306131999031001



Penguji II
dr. Mayang Indah Lestari, Sp.An(K)
NIP. 198509252010122005

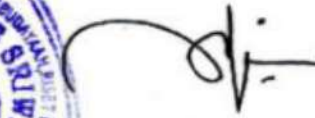


Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter

Wakil Dekan I
Fakultas Kedokteran



Dr. dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 197802272010122001



Prof. Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd. Ked
NIP. 197306131999031001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Sefryani

NIM : 04011382126194

Judul : Preferensi dan Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pilihan Pendidikan Lanjutan dan Karier Lulusan Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 15 November 2024



Dwi Sefryani

ABSTRAK

PREFERENSI DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PILIHAN PENDIDIKAN LANJUTAN DAN KARIER LULUSAN PENDIDIKAN DOKTER UMUM FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

(Dwi Sefryani, 15 November 2024)
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang: Karier dokter mencakup berbagai jalur, mulai dari klinis, non-klinis, hingga non-medis. Keragaman ini memengaruhi distribusi profesi dokter yang tidak merata secara nasional maupun internasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi preferensi dan faktor-faktor yang menjadi pertimbangan lulusan pendidikan dokter umum dalam menentukan pendidikan lanjutan serta kariernya, terkhusus di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan kuesioner melalui *google form* pada lulusan pendidikan dokter umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Hasil: Penelitian ini dari 310 responden, dengan mayoritas dokter muda dan dokter internsip memilih preferensi pendidikan lanjutan S2 Kedokteran Spesialis (83,2%). Sebagian besar lulusan berminat berkarier sebagai klinisi (86,5%), di mana dokter muda lebih banyak memilih Spesialis Anak (12,1%), sedangkan dokter internsip cenderung pada Spesialis Obstetri dan Ginekologi, Psikiatri, serta Bedah (masing-masing 7,6%). Faktor utama yang dipertimbangkan adalah prospek karier masa depan (64,5%) dan pengalaman pendidikan (47,1%), sementara dukungan sosial kurang dipertimbangkan (38,4%).

Kesimpulan: Sebagian besar lulusan pendidikan dokter umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya memilih melanjutkan pendidikan di bidang kedokteran spesialis dengan berminat karier sebagai spesialis anak, spesialis bedah umum, spesialis obstetri ginekologi, dan spesialis penyakit dalam yang menjadi empat pilihan teratas. Dengan faktor pertimbangan karier di masa depan dan pengalaman selama pendidikan dipilih sebagai faktor pertimbangan utama.

Kata Kunci: Lulusan pendidikan dokter, Pilihan pendidikan lanjutan dan karier, Spesialis, Dokter muda, Dokter internsip.

ABSTRACT

PREFERENCES AND FACTOR INFLUENCING THE CHOICE OF FURTHER EDUCATION AND CAREER OF GENERAL MEDICAL GRADUATES AT FACULTY OF MEDICINE OF SRIWIJAYA UNIVERSITY

(Dwi Sefryani, 15 November 2024)
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Background: A doctor's career encompasses various paths, including clinical, non-clinical, and non-medical roles. This diversity impacts the unequal distribution of the medical profession both nationally and internationally. This study aims to identify the preferences and factors influencing general medical graduates in determining their further education and career paths, specifically at the Faculty of Medicine, Sriwijaya University.

Methods: This research is descriptive research using primary data obtained online through google forms among general medical graduates of the faculty of medicine, Sriwijaya University.

Results: In this study, out of 310 respondents, the majority of young doctors and internship doctors preferred pursuing further education in medical specialties (83.2%). Most graduates were interested in clinical careers (86.5%), with young doctors predominantly choosing Pediatrics (12.1%), while internship doctors tended toward Obstetrics and Gynecology, Psychiatry, and Surgery (7.6% each). The main factors considered were future career prospects (64.5%) and educational experiences (47.1%), while social support was less prioritized (38.4%).

Conclusion: Most graduates of the general medicine program at the faculty of medicine, sriwijaya university choose to pursue further education and carrer as clinicians, specifiially in the fields of pediatrics, general surgery, obstetric gynecology, and internal medicine, which are the top four career preferences. With the factor career prospects and educational experience chosen as the main consideration factors.

Keywords: Graduates of medical student, Further education and career, Specialists, Young doctors, Doctor interns.

RINGKASAN

PREFERENSI DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PILIHAN PENDIDIKAN LANJUTAN DAN KARIER LULUSAN PENDIDIKAN DOKTER UMUM FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Karya tulis ilmiah berupa skripsi, November 2024

Dwi Sefryani, dibimbing oleh dr. Ariesti Karmila, SpA (K), M.Kes., Ph. D dan Dr. dr. Nita Parisa, M.Bmd

Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya

xvii + 68 halaman, 8 tabel, 2 gambar, 4 lampiran

Karier dokter mencakup berbagai jalur, mulai dari klinis, non-klinis, hingga non-medis. Keragaman ini memengaruhi distribusi profesi dokter yang tidak merata secara nasional maupun internasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi preferensi dan faktor-faktor yang menjadi pertimbangan lulusan pendidikan dokter umum dalam menentukan pendidikan lanjutan serta kariernya, terkhusus di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan kuesioner melalui *google form* pada lulusan pendidikan dokter umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Dari 310 responden dalam penelitian, dengan mayoritas dokter muda dan dokter internsip memilih preferensi pendidikan lanjutan S2 Kedokteran Spesialis (83,2%). Sebagian besar lulusan berminat berkarier sebagai klinisi (86,5%), di mana dokter muda lebih banyak memilih Spesialis Anak (12,1%), sedangkan dokter internsip cenderung pada Spesialis Obstetri dan Ginekologi, Psikiatri, serta Bedah (masing-masing 7,6%). Faktor utama yang dipertimbangkan adalah prospek karier masa depan (64,5%) dan pengalaman pendidikan (47,1%), sementara dukungan sosial kurang dipertimbangkan (38,4%). Penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa sebagian besar lulusan pendidikan dokter umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya memilih melanjutkan pendidikan di bidang kedokteran spesialis dengan berminat karier sebagai spesialis anak, spesialis bedah umum, spesialis obstetri ginekologi, dan spesialis penyakit dalam yang menjadi empat pilihan teratas. Dengan faktor pertimbangan karier di masa depan dan pengalaman selama pendidikan dipilih sebagai faktor pertimbangan utama.

Kata Kunci: Lulusan pendidikan dokter, Pilihan pendidikan lanjutan dan karier, Spesialis, Dokter muda, Dokter internsip.

Kepustakaan: 58

SUMMARY

PREFERENCES AND FACTOR INFLUENCING THE CHOICE OF FURTHER EDUCATION AND CAREER OF GENERAL MEDICAL GRADUATES AT FACULTY OF MEDICINE OF SRIWIJAYA UNIVERSITY

Scientific Paper in the form of a Skripsi, November, 2024

Dwi Sefryani, supervised by dr. Ariesti Karmila, SpA (K), M.Kes., Ph. D dan Dr. dr. Nita Parisa, M.Bmd

Medical Sciences Department, Faculty of Medicine, Sriwijaya University

xvii + 68 pages, 8 tables, 2 figures, 4 attachments

a career as a doctor has a variety of career paths including roles as a clinicians, non-clinicians, and even non-medical. This diversity impacts the unequal distribution of the medical profession both nationally and internationally. This study aims to identify the preferences and factors influencing general medical graduates in determining their further education and career paths, specifically at the Faculty of Medicine, Sriwijaya University. This research is descriptive research using Questionnaire through google forms among general medical graduates of the faculty of medicine, Sriwijaya University. a total of 310 graduates responded to the questionnaire. The majority of young doctors and internship doctors preferred pursuing further education in medical specialties (83.2%). Most graduates were interested in clinical careers (86.5%), with young doctors predominantly choosing Pediatrics (12.1%), while internship doctors tended toward Obstetrics and Gynecology, Psychiatry, and Surgery (7.6% each). The main factors considered were future career prospects (64.5%) and educational experiences (47.1%), while social support was less prioritized (38.4%). Most graduates of the general medicine program at the faculty of medicine, sriwijaya university choose to pursue further education and carrer as clinicians, specifiially in the fields of pediatrics, general surgery, obstetric gynecology, and internal medicine, which are the top four career preferences. With the factor career prospects and educational experience chosen as the main consideration factors.

Keywords: Graduates of medical student, Further education and career, Specialists, Young doctors, Doctor interns.

Citations: 58

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT karena atas berkah dan rahmat-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Preferensi dan Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pilihan Pendidikan Lanjutan dan Karier Lulusan Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya” dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini dibuat agar penulis dapat memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) di Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Sriwijaya.

Saya menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, bimbingan, dan saran oleh berbagai pihak. Dalam kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih, khususnya kepada:

1. Keluarga saya terutama mama dan papa yang selalu memberikan doa, dukungan, kasih sayang, dan kepercayaan penuh atas setiap keputusan dalam perjalanan kehidupan saya hingga selama pembuatan skripsi ini.
2. dr. Ariesti Karmila, SpA(K), M.Kes., Ph. D dan Dr. dr. Nita Parisa, M.Bmd selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
3. Prof. Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked dan dr. Mayang Indah Lestari, Sp.An(K) selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran selama penyusunan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat saya, Raden, Zabrina, Mutia, Rahma, Addiva, Aisyah, Azizah, serta sahabat lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan serta motivasi dalam menjalani pembuatan skripsi ini.

Saya menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan di kemudian hari. Semoga penelitian ini dapat memberi manfaat dan memberi pengetahuan bagi semua pihak.

Palembang, 15 November 2024



Dwi Sefryani

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Sefryani

NIM : 04011382126194

Judul : Preferensi dan Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pilihan Pendidikan Lanjutan dan Karier Lulusan Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 15 November 2024



Dwi Sefryani

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RINGKASAN	vii
SUMMARY	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	3
1.4.2 Manfaat Praktis	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Karier.....	5
2.1.1 Definisi Karier	5
2.1.2 Teori Pengembangan Karier	5
2.1.3 Faktor Yang Memengaruhi Pemilihan Karier	7
2.1.4 Aspek Pemilihan Karier	10

2.2 Pendidikan Dan Karier Kedokteran	11
2.2.1 Pendidikan Kedokteran	12
2.2.2 Pendidikan Lanjutan dan Karier Dokter	12
2.3 Faktor yang Memengaruhi Pilihan Pendidikan Lanjutan dan Karier	15
2.3.1 Karakteristik pribadi	15
2.3.2 Karakteristik profesi	16
2.3.3 Peluang Perkembangan Karier	17
2.3.4 Dukungan dari lingkungan sosial	18
2.3.5 Pengalaman selama pendidikan	19
2.4 Kerangka Teori	20
BAB 3 METODE PENELITIAN	21
3.1 Jenis Penelitian	21
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	21
3.3 Populasi dan Sampel	21
3.3.1 Populasi Penelitian	21
3.3.2 Subjek Penelitian	21
3.3.3 Cara Pengambilan Sampel	22
3.3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	22
3.4 Variabel Penelitian	23
3.5 Definisi Operasional	24
3.6 Cara Pengumpulan Data	29
3.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data	30
3.7.1 Pengolahan Data	30
3.7.2 Analisis Data	30
3.8 Alur Kerja Penelitian	31
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Hasil Penelitian	32
4.1.1 Karakteristik Demografi Lulusan Pendidikan Dokter Umum	32
4.1.2 Preferensi Pendidikan Lanjutan	33
4.1.3 Preferensi Karier	34
4.1.4 Preferensi Karier Spesifik	34
4.1.5 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	36
4.1.6 Faktor Yang Dipertimbangkan Dalam Menentukan Preferensi Pendidikan Lanjutan dan Karier Dokter	38

4.2 Pembahasan.....	41
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	46
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
5.1 Kesimpulan.....	47
5.2 Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	54
BIODATA.....	69

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Definisi Operasional	24
Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Demografi Lulusan Pendidikan Dokter Umum (n=310).....	33
Tabel 4. 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Preferensi Pendidikan Lanjutan.....	34
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Preferensi Karier.....	34
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Preferensi Karier Spesifik.....	35
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Kuesioner	37
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner	38
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Faktor Yang Dipertimbangkan Dalam Menentukan Preferensi Pendidikan Lanjutan dan Karier Dokter	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Teori.....	20
Gambar 3.1. Kerangka Operasional.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Penjelasan Responden	54
Lampiran 2. Lembar Persetujuan (informed consent).....	55
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian.....	56
Lampiran 4. Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS	60
Lampiran 5 Sertifikat Etik.....	65
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.....	66
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian.....	67
Lampiran 8. Surat Izin Selesai Penelitian	68

DAFTAR SINGKATAN

DLP	: Dokter Layanan Primer
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
PIDI	: Program Internsip Dokter Indonesia
PPDS	: Program Pendidikan Dokter Spesialis
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
SPSS	: <i>Statistical Package for Social Science</i>
SSCT	: <i>Social Cognitive Career Theory</i>
STR	: Surat Tanda Registrasi

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses perencanaan pendidikan lanjutan ialah suatu tahapan yang senantiasa berlangsung dan akan berubah seiring waktu dalam merumuskan tujuan kariernya.¹ Perencanaan pendidikan lanjutan setiap individu termasuk keputusan yang krusial untuk diputuskan karena akan berdampak pada kehidupan individu dan orang disekitarnya di masa depan. Individu memerlukan beberapa tahap dalam proses penentuan pendidikan lanjutannya yaitu antara lain dengan cara memahami kemampuan diri, eksplorasi karier serta penyesuaian dengan tujuan karier individu masing-masing.²

Secara umum, jalan hidup seorang dokter dapat terbentang dalam dua arah yang berbeda yaitu dokter yang mengabdikan diri sebagai klinisi, baik sebagai dokter di pelayanan primer maupun spesialis, dan ada pula yang memilih menapaki karier di luar bidang klinis, sebagai akademisi, manajemen rumah sakit, atau dokter komunitas. Bahkan, tidak asing kita jumpai dokter yang berkiprah dalam ranah yang jauh dari dunia medis, melibatkan diri dalam bidang-bidang yang sama sekali berbeda.³ Akibat dari beragamnya karier dokter yang telah banyak dikembangkan dapat berkontribusi menimbulkan permasalahan maldistribusi tenaga kesehatan.

Salah satu permasalahan di Indonesia maupun negara lain yang muncul akibat beragamnya pengembangan pilihan karier dokter ialah ketidakmerataan distribusi dokter spesialis. Ketidakmerataan ini tampak jelas melalui ketidakseimbangan dalam penyebaran tenaga dokter serta perbedaan mencolok dalam pemenuhan kebutuhan dokter spesialis di berbagai wilayah Indonesia.⁴ Hal ini disebabkan karena produksi dokter umum dan dokter spesialis sangat rendah dan sangat timpang jika dibandingkan dengan kebutuhan dan laju

pertumbuhan penduduk.⁴ Ketersediaan dokter spesialis di Indonesia mencapai 49.670 sedangkan jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2024 diprediksi 279,96 juta jiwa, maka setidaknya dibutuhkan sebanyak 29.179 orang dokter spesialis untuk melayani 1.000 penduduk di suatu wilayah sesuai dengan rasio ideal yang ditetapkan oleh Bapenas tahun 2018.^{4,5} Berdasarkan data terbaru 2024, Sekitar 59% dokter spesialis terkonsentrasi di Pulau Jawa dan 34% RSUD di Indonesia masih kekurangan dokter spesialis dasar. Hal ini mengakibatkan terjadi kesenjangan akses pelayanan dokter spesialis di luar Pulau Jawa.⁶

Pilihan seorang dokter dalam meniti jalur kariernya dibentuk oleh berbagai pertimbangan yang hadir, baik secara nyata maupun tersirat. Setiap faktor saling bertaut, membentuk keputusan akhir, hasil dari dinamika pengaruh yang terus berkesinambungan.⁷ Riset mengenai perbandingan pilihan karier dokter telah marak diteliti di berbagai belahan Asia. Sebuah penelitian di Jepang mengungkapkan bahwa ada lima faktor utama yang berperan penting dalam memengaruhi keputusan mahasiswa kedokteran dan dokter muda saat menentukan spesialisasi sebagai jalur karier mereka.⁸ Faktor-faktor tersebut meliputi jaminan kerja di masa depan, minat yang mendalam dalam bidang biosains, arahan serta nasihat dari orang lain, pengalaman pendidikan yang telah dilalui, serta pertimbangan pribadi lainnya yang menjadi dasar keputusan mereka.⁸ Beberapa penelitian terdahulu juga mendukung terdapat variasi pola pikir dalam pemilihan karier yang dipengaruhi oleh pendapatan finansial, gaya hidup, prospek pekerjaan, sosioekonomi, pengaruh lingkungan, minat dan potensi keterampilan, serta pengalaman pendidikan.^{9 10 11}

Menurut sajian latar belakang di atas, diketahui terdapat banyak faktor yang memengaruhi pemilihan pendidikan lanjutan dan karier mahasiswa kedokteran. Penelitian tentang faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan karier dokter masih sedikit dilakukan di Indonesia, padahal informasi mengenai hal-hal yang memengaruhi dalam pemilihan karier sebagai dokter dapat membantu sistem evaluasi oleh institusi pendidikan kedokteran, untuk

memantau kemajuan pencapaian kompetensi, mengoptimalkan kemampuan lulusan, dan meminimalisir faktor penghambat pemilihan karier. Oleh karenanya, studi ini berkaitan dengan dorongan peneliti untuk mengkaji beberapa faktor yang memberikan pengaruh atas lulusan pendidikan program dokter umum dalam menentukan pendidikan lanjutannya dan karier, khususnya di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana preferensi dan faktor-faktor apa saja yang memengaruhi pilihan pendidikan lanjutan dan karier lulusan pendidikan dokter umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum mempunyai tujuan untuk mengetahui preferensi dan faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pemilihan pendidikan lanjutan dan pilihan karier lulusan pendidikan dokter umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi preferensi pendidikan lanjutan dan karier yang diminatkan setelah menyelesaikan pendidikan dokter umum di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Mengetahui distribusi faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan pendidikan lanjutan dan karier pada lulusan pendidikan dokter umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa temuan dari penelitian ini dapat menjadi landasan dalam memperluas jangkauan penelitian bagi penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumber pembelajaran, serta memperkaya pengetahuan peneliti tentang faktor-faktor yang memengaruhi individu dalam menentukan pilihan pendidikan lanjutan dan kariernya di bidang kedokteran.
- b. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi, sehingga dapat mengarahkan penyesuaian dalam perencanaan, pengembangan, dan perbaikan kurikulum serta program pendidikan secara menyeluruh di Fakultas Kedokteran.
- c. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru pada lulusan pendidikan dokter umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya mengenai pendidikan lanjutan dan karier kedokteran agar terdorong untuk mengeksplorasi karier kedokteran.

DAFTAR PUSTAKA

1. Maulidira F, Syakurah RA, Fadilah M, Aulia H. Pengaruh role model terhadap pilihan karir pada mahasiswa Fakultas Kedokteran. *JPKI*. 2015;4(2):75–82.
2. Soehardi DVL, Asir M, Adnyana IPA. MSDM: Mencapai Kinerja Optimal. *Media Sains Indonesia*. 2021.
3. Mardhiyah I, Saputra O, Larasati TA, Lisiswanti R. Studi kualitatif faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan karier pada mahasiswa kedokteran dan dokter internship di Bandar Lampung. *JK Unila*. 2016;1(2):272–282.
4. Widjaya D, Putra HD. Permasalahan ketersediaan dokter di Indonesia. Pusat Kajian Akuntabilitas Keuangan Negara Badan Keahlian DPR RI [Internet]. 2023 [dikutip 6 April 2024]. Tersedia pada: www.puskajiakn.dpr.go.id
5. Konsil Kedokteran Indonesia. Info Statistik Registrasi Keseluruhan dan STR Berlaku [Internet]. 2024 [dikutip 9 April 2024]. Tersedia pada: <https://kki.go.id/>
6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Tenaga Kesehatan [Internet]. 2024 [dikutip 9 April 2024]. Tersedia pada: <https://satusehat.kemkes.go.id/data/dashboard/c8b80eb9-07bd-4ac9-82c9-13993a360a34>
7. Rukmini E, Bogar KJ. Exploratory study on medical graduates with nonclinicians career. *JPKI*. 2021;10(1):86–98.
8. Takeda Y, Morio K, Snell L, Otaki J, Takahashi M, Kai I. Characteristic profiles among students and junior doctors with specific career preferences. *BMC Med Educ*. 2013;13:125-135.
9. Al-Fouzan R, Al-Ajlan S, Marwan Y, Al-Saleh M. Factors affecting future specialty choice among medical students in Kuwait. *Med Educ Online*. 2012;17(1):1–7.
10. Adlia Syakurah R, Atika Sari D, Riansyah D, Yolanda P. Determinan pilihan karir mahasiswa fakultas kedokteran sebagai spesialis di indonesia. *JPKI*. 2014;3(2):132–136.
11. Al- zubi M, Ali MM, Alzoubi S, Bani-hani M, Awwad MA, Seetan K, dkk. Preference of and factors that influence future specialty among medical students in Jordan: A cross-sectional study. *Ann Med Surg (Lond)*. 2021;67:102527. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/j.amsu.2021.102527>
12. KBBI. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online [Internet]. 2024 [dikutip 22 Mei 2024]. Tersedia pada: <https://kbbi.web.id/karier>
13. Kasan IA, Ibrahim A. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir di kelas X SMA negeri 1 Tilamuta. *Jurnal Pendas Mahakam*. 2022;7(2):83–89.

14. Hamzah A. *Kematangan karier teori dan pengukurannya*. Malang: Literasi Nusantara. 2019.
15. Khasanah F, Muyassaroh N, Subhi MR. Penerapan teori sosial kognitif karir pada bimbingan karir dalam upaya membantu pengambilan keputusan karir. *JHIP*. 2020;2(1):65–72.
16. Zola N, Yusuf AM, Firman F. Konsep social cognitive career theory. *JRTI*. 2022;7(1):24–28.
17. Hartini H. Perencanaan karier [Internet]. 2023 [dikutip 22 Mei 2024]. Tersedia pada: <https://www.researchgate.net/publication/373520936>
18. Pemerintah Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan. 2021. Tersedia pada: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/165024/pp-no-57-tahun-2021>
19. Konsil Kedokteran Indonesia. *Standar Nasional Pendidikan Profesi Dokter*. Jakarta: Konsil Kedokteran Indonesia. 2019.
20. Pemerintah Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 Tentang Pendidikan Kedokteran. 2013. Tersedia pada: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38895/uu-no-20-tahun-2013>
21. Dewi IK, Nasir M, Salma. Optimisme dan hardiness pada dokter muda di Rumah Sakit Umum Daerah Zainoel Abidin (Rsudza) Banda Aceh. *PJP*. 2019;4(1):48–56.
22. Mahardhika ZP, Pusparini M. Pilihan karir mahasiswa preklinik dan lulusan Kedokteran YARSI. *MKI Pharmamedika*. 2017;9(2):61–68.
23. Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Program Dokter Layanan Primer. 2020. Tersedia pada: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/163687/permendikbud-no-1-tahun-2020>
24. Vidiawati D. Dokter Layanan Primer: Upaya mengejar keterlambatan pergerakan peningkatan kualitas layanan primer di Indonesia. *EJKI*. 2014;2(3):139–141.
25. Yuliyanti S, Sugeng P, Bagian R, Masyarakat IK. Peran dokter umum pada program promosi kesehatan di Layanan Primer. *MKB*. 2018;50(3):152–158.
26. Djuwantono T. Peran dokter spesialis dalam pelayanan kesehatan masyarakat. Pustaka Unpad. [Internet] 2012. [dikutip 5 Mei 2024]. Tersedia pada: <https://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2015/09/Seminar-Febris-Diskusi-Panel-Peran-Dokter-Bandung-14-April-2012.pdf>
27. Menteri Kesehatan. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. 2020. Tersedia pada: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/152506/permenkes-no-3-tahun-2020>
28. Heide S, Pante S V., Fleig A, Möltner A, Leis S, Fritz AH, dkk. Individual and institutional influencing factors on completion rates in a

- medical education master's program in Germany. *GMS J Med Educ.* 2019;36(6):1–10.
29. Yamazaki Y, Uka T, Shimizu H. Characteristics of physicians engaged in basic science: a questionnaire survey of physicians in basic science departments of a medical school in Japan. *Tohoku J Exp Med.* 2012;228(1):75–82.
 30. Yamazaki Y, Uka T, Marui E. Professional fulfillment and parenting work-life balance in female physicians in Basic Sciences and medical research: a nationwide cross-sectional survey of all 80 medical schools in Japan. *Hum Resour Health.* 2017;15(1):65–75.
 31. Joyce C, Eyre H, Wang WC, Laurence C. Australian doctors' non-clinical activities: results from the Medicine in Australia: Balancing Employment and Life (MABEL) survey of doctors. *Aust Health Rev.* 2015;39(5):588–594.
 32. Manuaba IBAP, Yani MVW. Determinan pilihan karir pada mahasiswa kedokteran di Asia dan faktor yang mempengaruhi: Tinjauan Literatur. *ISM.* 2022;13(3):823–828.
 33. Verulava T. Factors influencing medical students' choice of family medicine. *JFMPC.* 2022;24(1):66–70.
 34. Kumar A, Mitra K, Nagarajan S, Poudel B. Factors influencing medical students' choice of future specialization in medical sciences: a cross-sectional questionnaire survey from medical schools in China, Malaysia and regions of South Asian Association for Regional Cooperation. *NAJMS.* 2014;6(3):119–125.
 35. Khamees A, Awadi S, Al Sharie S, Faiyoumi BA, Alzu'bi E, Hailat L, dkk. Factors affecting medical student's decision in choosing a future career specialty: A cross-sectional study. *Ann Med Surg (Lond).* 2022;74:103305. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/J.AMSU.2022.103305>
 36. Anand R, Sankaran PS. Factors influencing the career preferences of medical students and interns: A cross-sectional, questionnaire-based survey from India. *JEEHP* 2019;16(12):1–7.
 37. Andarwati P, Nuraini S. Motivasi dan pilihan karir mahasiswa tingkat akhir Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Surabaya. *Buletin Penel Sistem Kesehatan.* 2016;19(2):165–171.
 38. Sawan D, Alrefaei GM, Alesawi A, Abualross O, Alsuwaida SA, Meer N. Preferences, career aspects, and factors influencing the choice of specialty by medical Students and interns in Saudi Arabia: a cross-sectional study. *Cureus.* 2023;15(8):3108–3118.
 39. Nagandla K, Bhardwaj A, Mon Min Swe K, Malaysia J. Planning a medical career: analysing specialist career preference of Malaysian Medical Students. *IJSBAR.* 2016;26(3): 48–59.
 40. Teclessou JN, Dabouda A, Akakpo S, Kassang P, Saka B, Kombate K, dkk. Factors influencing student's specialty choices in Lomé faculty of medicine (Togo). *BMC Med Educ.* 2021;21(1): 615–623.

41. Pakaya I, H. Posumah J. Pengaruh lingkungan sosial terhadap pendidikan masyarakat di Desa Biontong I Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *JAP*. 2021;7(104):11–28.
42. Williams GC, Saizow R, Ross L, Deci EL. Motivation underlying career choice for internal medicine and surgery. *Soc Sci Med*. 1997;45(11):1705–1713.
43. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta. 2019.
44. Syahmar I, Putera I, Istatik Y, Furqon MA, Findyartini A. Indonesian medical students' preferences associated with the intention toward rural practice. *RRH*. 2015;15(4): 32–40.
45. Abdulrahman M, Makki M, Shaaban S, Al Shamsi M, Venkatramana M, Sulaiman N, dkk. Specialty preferences and motivating factors: A national survey on medical students from five UAE medical schools. *Efh*. 2016;29(3):231–243.
46. Alkhaneen H, Alhusain F, Alshehri K, Al Jerian N. Factors influencing medical students' choice of emergency medicine as a career specialty—a descriptive study of Saudi medical students. *INTJEM*. 2018;11(1):1–7.
47. Baqi S, Albalbeesi A, Iftikhar S, Baig-Ansari N, Alanazi M, Alanazi A. Perceptions of gender equality, work environment, support and social issues for women doctors at a university hospital in Riyadh, Kingdom of Saudi Arabia. *PLoS One*. 2017;12(10):1–18.
48. Mohammed TA, Abdulrahman AA, Saud KA, Alaa NT. Specialty preferences and factors affecting future career choice among medical graduates in Saudi. *JFMPC*. 2020;9(3):1459–1463.
49. Nurhayati E, Respati T, Budiman. Pilihan karier lulusan program pendidikan profesi dokter Universitas Islam Bandung tahun 2015. *GMHC*. 2015;4(2):87–92.
50. Ramapandian S, Mohan D, Selvaraj K. Career Preferences Among Final Year Medical Students and Interns: A Cross Sectional Study. *IJAR*. 2022;10(3):8386–8390.
51. Dossajee H, Obonyo N, Ahmed SM. Career preferences of final year medical students at a medical school in Kenya-A cross sectional study Career choice, professional education and development. *BMC Med Educ*. 2016;16(1):1–10.
52. Muhammad Nur. Kelemahan pengaturan pengupahan bagi dokter di Indonesia. *JHP*. 2021;51(1):42–56.
53. Yunita I, Saputra M, Handayani Y, Okto Maradona R, Rusdi F, Achadi A. Analisis determinan pilihan karir dokter internsip di provinsi DKI Jakarta. *JINMA*. 2020;70(12):246–252.
54. Novera D. Analisis pola Pemberian insentif residen di berbagai negara: sebuah desk review-scoping study. *JKKI*. 2021;10(02):70–77.
55. Khader Y, Al-Zoubi D, Amarin Z, Alkafagei A, Khasawneh M, Burgan S, dkk. Factors affecting medical students in formulating their specialty preferences in Jordan. *BMC Med Educ*. 2008;8:1–7.

56. Al-Ansari SS, Khafagy MA. Factors affecting the choice of health specialty by medical. *JFMPC*. 2006;13(3):119–123.
57. Mann-Isah NA, Ameen N, Jassim G. Career choices among medical students and factors influencing their choices. *GJHSR*. 2019;11(4):132–137.
58. Guraya SY, Almaramhy HH. Mapping the factors that influence the career specialty preferences by the undergraduate medical students. *Saudi J Biol Sci*. 2018;25(6):1096–1101.